

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis data yang mencakup metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen dengan objek perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio *earning per share*, *debt to equity ratio*, dan rasio *return on equity* terhadap harga saham.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.¹

Populasi perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perusahaan Perdagangan Eceran yang *listing* di Bursa Efek Indonesia

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 115

(BEI) pada tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017. Populasi Perusahaan Perdagangan Eceran yang *listing* di Bursa Efek Indonesia berjumlah 18 perusahaan sampai tahun 2017.

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Tbk
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
4	CSAP	Cetur sentosa Tbk
5	ECII	Electronic city indonesia Tbk
6	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
7	GOLD	Golden Retailindo Tbk
8	HERO	Hero Supermaket Tbk
9	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
10	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk
11	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
12	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
13	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
14	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
15	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
16	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
17	SONA	Sona Topas Tories Industry Tbk
18	TELE	Tiphone Mobile Indonesia

Sumber : sahamok.com

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri khusus atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.² Teknik *sampling* adalah suatu teknik atau cara dalam mengambil sampel yang representative dari populasi.³

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh total populasi perusahaan perdagangan eceran yang *listing* dari 2014-2017.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka.⁴ Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah matang yang dapat diperoleh pada instansi atau lembaga tertentu.⁵ Data ini umumnya berupa bukti, catatan laporan historis yang telah disusun. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan pedagang besar dan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dengan mengakses *website* BEI (www.idx.co.id) dan *website* www.sahamok.com.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajawaliPers, 2012), h. 76

³ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), h. 197

⁴ Nanang Martono, *op.cit.*, h. 84

⁵ *Ibid.*, h. 127

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diketahui. Data juga diartikan sebagai informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa angka-angka ataupun kata-kata. Keberadaannya dapat dilisankan dan ada yang dicatat. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua tahap. Tahap pertama dilakukan dengan pustaka, dengan *me-review* jurnal akuntansi, serta buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tahap kedua dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi data melalui sumber *sekunder*. Mengumpulkan dokumentasi atau metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁷ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui media internet dengan cara *download* laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen melalui situs www.idx.co.id.

⁶ Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: KencanaPrenada Media Grub, 2013), h. 138

⁷ Nanang Martono, *op.cit.*, h. 87

⁸ Sugiyono, *op.cit.*, h. 225

E. Variabel Penelitian dan Hubungan Antar Variabel

Penelitian menggunakan variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu.⁹ Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *earning per share* dari profitabilitas yang disimbolkan dengan “X1”, *debt to asset ratio* dari rasio solvabilitas yang disimbolkan dengan “X2”, *return on equity* dari rasio profitabilitas yang disimbolkan dengan “X3”.
2. Variabel dependen (terikat), merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.¹⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Harga saham* yang disimbolkan dengan “Y”.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah hubungan Asimetris yang merupakan hubungan antara variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (terikat). Hubungan variabel ini berupa hubungan antara lebih dari dua variabel (hubungan multivariate.)¹¹

⁹ Nanang Martono, *op.cit.*, h. 61

¹⁰ *Ibid.*, h. 61

¹¹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 23

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.¹³

Fungsi persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga saham

α : Konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien regresi parsial

X_1 : earning per share dari rasio profitabilitas

X_2 : Debt to equity ratio dari rasio solvabilitas

X_3 : return on equity dari rasio profitabilitas

e : Error

¹² Sugiyono, *op.cit.*, h. 244

¹³ Moh. Pabundu Tika, *op.cit.*, h. 94

Tahapan yang dilakukan untuk menganalisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang sama dengan nol.¹⁴

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (*DW test*). Model *DW test* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intervept*

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), Cet. VIII, h. 103

(konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* diantara variabel independen.¹⁵ Uji DW test dapat dilakukan dengan kriteria adalah:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 maka memiliki autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 maka memiliki autokorelasi negat

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedostisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik *scatterflot* antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi

¹⁵ *Ibid.*, h. 107-108

¹⁶ *Ibid.*, h. 134

heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada polayang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *kolmogrov-smimov* (K-S). uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:¹⁷

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual berdistribusi tidak normal

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian.¹⁸

Untuk memperoleh kesimpulan pengujian hipotesis dari analisis regresi linear berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis. Dalam analisis regresi ini peneliti menggunakan tiga pengujian yaitu secara parsial (uji t), secara menyeluruh atau simultan (uji f), dan koefisien determinasi (R^2).

¹⁷ *Ibid.*, h. 154-158

¹⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 31

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan menguji koefisien variabel independen atau uji parsial untuk semua variabel independen. Uji ini membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu bila t hitung $>$ t tabel berarti variabel bebas mampu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, dalam hal ini tingkat kepercayaan sebesar 0,05 (5%).

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁹ Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur

¹⁹ *Ibid.*, h. 171

seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.²⁰

Besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (rasio *earning per share*, rasio *debt to equity*, dan rasio *return on equity*) terhadap variabel dependen (harga saham). Dan sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen (rasio *earning per share*, rasio *debt to equity*, dan rasio *return on equity*) terhadap variabel dependen (harga saham)

²⁰ *Ibid.*, h. 95